

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum selalu mengalami perubahan hampir tiap dekade seperti kurikulum 1968, 1975, 1984 dan terakhir kurikulum 1994. Pasca reformasi (Mei 1998) muncul kurikulum baru bernama KBK pada tahun 2004. Kemudian berkembang menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006. Setelah beberapa tahun muncullah kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 kemudian terdapat program yaitu *Full Day School*. Perencanaan *Full Day School* sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. Terdapat pada pasal 2 yang berbunyi, Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1), termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.

Pengelolaan program *Full Day School* di sekolah sejak pagi hari sampai sore hari membuat sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran. Sekolah dapat menyesuaikan bobot pembelajaran yang ada ditambah dengan model-model pendalamannya. Sedangkan waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang bernuansa informal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi seorang pendidik. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Full Day School* diperlukan adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan kreatifitas yang dimiliki pendidik dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas dan keadaan disekitar sekolah.

Keunggulan sebuah sekolah ditentukan oleh pengelolaan sekolah tersebut. Pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha- usaha para anggota organisasi yang telah ditetapkan di sekolah. Pengelolaan *Full Day School* dilakukan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah. Pada SDIT Nur Hidayah pelaksanaan pembelajaran program *Full Day School* diterapkan secara merata

pada seluruh kelas. Dalam penerapannya terdapat 6 hari kerja, 5 hari melaksanakan proses belajar mengajar biasanya dilakukan mulai pukul 07.00 – 15.30 dan 1 hari melaksanakan ekstrakurikuler dari pukul 07.30-13.00. Terdapat pula penunjang non pembelajaran seperti tempat bermain bagi peserta didik. Dalam penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* anak-anak tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mereka juga di didik dengan ilmu agama.

Namun, Setiyarini, (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “penerapan sistem pembelajaran “Fun & *Full Day School*” untuk meningkatkan religiusitas peserta didik” diketahui bahwa *Full Day School* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya sistem *Full Day School* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran. Melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *Full Day School* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.

Pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah, yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah. Manajemen berbasis sekolah juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru-guru serta kebutuhan masyarakat setempat.

Penerapan program *Full Day School* dalam sekolah bukanlah suatu perkara yang mudah, dibutuhkan keterampilan, kreatifitas dan kemampuan yang memadai. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki wawasan luas. Namun pada kenyataanya saat ini banyak sekolah hanya menerapkan kurikulum 2013 program *Full Day School* pada kelas tertentu dan tidak merata. Sekolah menerapkan hanya pada kelas I dan IV. Kemudian banyak sekolah yang masih bertahan pada KTSP. Salah satu sekolah di kota Surakarta yang telah menerapkan kurikulum 2013 program *Full Day School* secara merata pada semua kelas adalah SDIT Nur Hidayah Surakarta. Pada SDIT Nur Hidayah memiliki 6 hari kerja, 5 hari dilakukan pembelajaran sesuai dengan aturan pemerintah pada program *Full Day School* dan 1 hari dilaksanakan untuk ekstra sesuai kebijakan sekolah. Hal tersebut dikarenakan sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 dan mempunyai fasilitas yang sudah memadai.

Dengan kenyataan tersebut maka penulis berminat untuk melakukan suatu penelitian di SDIT Nur Hidayah Surakarta untuk mengetahui pengelolaan *Full Day School* di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan penulis memilih sekolah tersebut adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta terkemuka di kota Surakarta dan telah menerapkan kurikulum 2013 pada semua kelas. Sehingga sekolah dan pendidik di Sekolah Dasar tersebut lebih kreatif untuk menata pengelolaan *Full Day School*. Hal ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengelolaan *Full Day School* Pada SD IT Nurhidayah Tahun Ajaran 2018/2019**”.

B. Rumusan Penelitian

Adapun dari latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa masalah berikut :

1. Bagaimana sistem pengelolaan *Full Day School* di SDIT Nur Hidayah Surakarta?
2. Bagaimana kendala dan solusi dalam pengelolaan *Full Day School* di SDIT Nur Hidayah Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah tersebut, penulis memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan *Full Day School* di SDIT Nur Hidayah Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pengelolaan *Full Day School* di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Manfaat Teoretis ;

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengelolaan *Full Day School* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis;

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengelolaan *Full Day School* bagi sekolah dan pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mengoptimalkan pengelolaan dan kreatifitas sekolah.